

## JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

# CENDEKIA UTAMA

- Upaya Menekan Angka Kematian Penderita HIV/AIDS Melalui Manajemen Infeksi Oportunistik Di Kabupaten Jepara**  
*Andy Sofyan Prasetyo* 1
- Studi Deskriptif Penggunaan Vaginal Douche Pada Remaja Putri Di SMK N 1 Kudus Tahun 2014**  
*Yunita Dikamawarni P, Heriyanti Widyaningsih* 11
- Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang PHBS ( Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat) Tatanan Sekolah Dengan Kejadian Diare Di SD Sari I Kecamatan Gajah Kabupaten Demak**  
*Wahyu Ginanjar Azwar Anas, Anita Dyah Listyarini* 21
- Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Kontrol Gula Darah Penderita Diabetes Melitus Di RSUD Kelet Jepara**  
*Nur Handayani, Noor Faidah* 29
- Analisis Pengaruh Berat Badan Lebih Terhadap Penurunan Fungsi Memori Jangka Pendek Pada Anak Umur 8 -12 Tahun Di SD Cahya Nur Kabupaten Kudus**  
*Sri Hartini, Biyanti Dwi Winarsih* 41
- Hubungan Antara Kepatuhan Minum Obat Dengan Tingkat Kesembuhan Pengobatan Pasien Tuberculosis Paru Di BKPM Wilayah Pati**  
*Renny Wulan Apriliyasari, Fitria Wulandari, Nurulistyawan Tri Purnanto* 51
- Hubungan Faktor Determinan Perilaku Pekerja Peternakan Ayam Broiler Dengan Upaya Pengendalian Lalat Di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus**  
*Susi Andriyani, Eko Prasetyo* 57
- Pengaruh Kadar Rendaman Tembakau Terhadap Kematian Lalat Rumah (Musca Domestica)**  
*Joni Dian Rohman, Risna Endah Budiati* 67
- Studi Analisis Pemilihan Kontrasepsi MOW Pada Akseptor KB Aktif Di Desa Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Tahun 2014**  
*Sri Wahyuningsih, Shinta Arum Wahyuningsih* 73
- Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Kusta Di Puskesmas Jati Kecamatan Jati Kabupaten Kudus**  
*Noor Hasanatul Ain, Ervi Rachma Dewi* 79

Vol. 1, No. 3  
Oktober, 2014

ISSN : 2252-8865

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

**CENDEKIA UTAMA**

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT  
**CENDEKIA UTAMA**

**Ketua**

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

**Sekretaris**

Ervi Rachma Dewi, S.K.M.

**Editor**

Ns. Biyanti Dwi Winarsih  
Risna Endah Budiati, S.K.M.  
M. Munir, M.Si.  
Arina Hafadhotul Husna, S.Pd.

**Mitra Bestari**

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes (UNIMUS)  
Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. (UNIMUS)  
Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep. (PPNI Jawa Tengah)  
Ida Farida, S.K.M., M.Si. (Dinas Kesehatan Kabupaten)  
Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si. (Kantor Penelitian dan Pengembangan Kab. Pati)

**Periklanan dan Distribusi**

Abdul Wachid, M.H.  
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom.  
Ali Mas'ud  
Syarifuddin

**Penerbit**

STIKES Cendekia Utama Kudus

**Alamat**

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381  
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651  
Website : [www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id](http://www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id)  
Email : [jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id](mailto:jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id)

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat "Cendekia Utama" merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur alhamdulillah bahwa Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA edisi ketiga volume 1 dapat terbit dalam bulan Oktober 2014 ini. Berbagai hambatan dapat kita atasi, semoga hambatan-hambatan tersebut tidak akan terjadi lagi pada penerbitan-penerbitan selanjutnya.

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA menerima artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka, maupun penyegar ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, yang berorientasi pada kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, agar dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan keperawatan dan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi mengundang berbagai ilmuwan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya, baik berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah mengenai keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca, professional bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, atau yang terkait dengan penerbitan, demi meningkatnya kualitas jurnal sebagaimana harapan kita bersama.

Redaksi berharap semoga artikel-artikel ilmiah yang termuat dalam Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA bermanfaat bagi para akademisi dan professional yang berkecimpung dalam dunia keperawatan dan kesehatan masyarakat.

**Pimpinan Redaksi**

**Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Susunan Dewan Redaksi .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Upaya Menekan Angka Kematian Penderita HIV/AIDS Melalui Manajemen Infeksi Oportunistik Di Kabupaten Jepara .....	1
Studi Deskriptif Penggunaan Vaginal Douche Pada Remaja Putri Di SMK N 1 Kudus Tahun 2014 .....	11
Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang PHBS ( Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat) Tatanan Sekolah Dengan Kejadian Diare Di SD Sari I Kecamatan Gajah Kabupaten Demak .....	21
Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Kontrol Gula Darah Penderita Diabetes Melitus Di RSUD Kelet Jepara .....	29
Analisis Pengaruh Berat Badan Lebih Terhadap Penurunan Fungsi Memori Jangka Pendek Pada Anak Umur 8 -12 Tahun Di SD Cahya Nur Kabupaten Kudus .....	41
Hubungan Antara Kepatuhan Minum Obat Dengan Tingkat Kesembuhan Pengobatan Pasien Tuberculosis Paru Di BKPM Wilayah Pati .....	51
Hubungan Faktor Determinan Perilaku Pekerja Peternakan Ayam Broiler Dengan Upaya Pengendalian Lalat Di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus .....	57
Pengaruh Kadar Rendaman Tembakau Terhadap Kematian Lalat Rumah (Musca Domestica) .....	67
Studi Analisis Pemilihan Kontrasepsi MOW Pada Akseptor KB Aktif Di Desa Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Tahun 2014 .....	73
Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Kusta Di Puskesmas Jati Kecamatan Jati Kabupaten Kudus .....	79
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah jurnal .....	89

## HUBUNGAN PENGETAHUAN SISWA TENTANG PHBS (PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT) TATANAN SEKOLAH DENGAN KEJADIAN DIARE DI SD SARI I KECAMATAN GAJAH KABUPATEN DEMAK

Wahyu Ginanjar Azwar Anas<sup>1</sup>, Anita Dyah Listyarini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Cendekia Utama Kudus

[anita.hapsoro@gmail.com](mailto:anita.hapsoro@gmail.com)

### ABSTRAK

Diare pada anak masih merupakan masalah kesehatan di Indonesia dengan angka kejadian 60-90 juta kasus diare pada anak balita. Berdasarkan observasi dan pengambilan data awal ke SD Sari I siswa kelas 1 - 5, jumlah anak yang sakit dan tidak masuk kelas karena diare dalam 1 bulan sebanyak 10 siswa dengan jumlah hari sebanyak 15 hari. Tujuan penelitian ini adalah mencari hubungan pengetahuan siswa tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) tatanan sekolah dengan kejadian diare di SD Sari I Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Jenis penelitian adalah korelasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi adalah seluruh siswa SD Sari I. Sampel adalah siswa kelas 3,4,5 (90 siswa). Sampel diambil secara *totale sampling*. Data dianalisis dengan uji *chi square*. Hasil pengetahuan siswa tentang PHBS sebagian besar siswa berpengetahuan baik ada 71 siswa (78,9%). Hasil kejadian diare pernah mengalami 26 siswa (28,9%) dan yang tidak 64 siswa (71.1%). Hasil hubungan pengetahuan siswa tentang PHBS dan kejadian diare di SD Sari I adalah berpengetahuan baik, tidak mengalami diare (87.3%) sedangkan siswa dengan pengetahuan sedang sebagian besar (89.5%) mengalami diare. Data diolah dengan SPSS 16.0 menggunakan *chi square* diperoleh hasil nilai *p value*  $0,000 < 0,05$  berarti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan siswa tentang PHBS tatanan sekolah dan kejadian diare di SD Sari I Kecamatan Gajah kabupaten Demak. Saran yang dapat disampaikan adalah perlu penyuluhan tentang penyakit diare, agar siswa dapat melakukan tindakan pencegahan dan ada tempat cuci tangan yang layak dan air bersih yang memadai di setiap kelas.

**Kata Kunci** : Pengetahuan siswa tentang PHBS, Kejadian Diare

### ABSTRACT

*Diarrhea in children is still a healthy problem in indonesia, due to morbidity and death are still high. With the incidence of 60-90 milion case of diarrhea in children under five. Based on the observations and initial data collection to SD Sari first graders 1-5, the number of children who are sick and do not go to class because of diarrhea wihtin 1 month as many as 10 students by the number of days off as much as 15 days. The purpose of this study was to determine the relationship of syudents' knowledge of PHBS order school with diarrhea in SD Sari I Gajah District of Demak. This study is a correlational cross-sectional study design. Population in this study were all students of elementary Sari I. The samples in this study were students in grade 3,4,5 ie 90 students. Samples were taken by totale sampling. Data were analyzed by univariate and chi square test. The results of student' knowledge of PHBS most students good knowledge there are 71 students (78.9%). Results diarrhea who had experienced diarrhea that there were 26 studdents (28.9%) and who had not had diarrhea*

*there are 64 students (71.1%). The results of students' knowledge about the relationship PHBS and the incidence of diarrhea in SD Sari I was a good student knowledgeable majority (87.3%) did not experience diarrhea while students with knowledge being the majority (89.5%) had diarrhea. The data were processed with SPSS 16.0 using chi square p value obtained result  $0.000 < 0.05$  means that there is a significant relationship between students' knowledge of PHBS school order and the incidence of diarrhea. The knowledge of students about PHBS order in elementary school SD Sari I Gajah district, Demak mostly good as many as 71 students (78.9%). Students who have had diarrhea as many as 26 students (28.9%). And there is a relationship between students' knowledge of school order PHBS with the incidence of diarrhea in the first SD Sari I district, Gajah district, Demak. Suggestions can be submitted is a necessary extension of diarrhea diseases, so that students can take precautions and that in every classroom there is a proper hand washing and adequate clean water.*

**Keywords** : *knowledge of students on PHBS Genesis Diarrhea*

## PENDAHULUAN

Diare sampai saat ini masih menjadi masalah utama di masyarakat yang sulit untuk di tanggulangi. Dari tahun ketahun diare tetap menjadi salah satu penyakit yang menyebabkan mortalitas dan malnutrisi pada anak. Di Negara-negara berkembang anak balita mengalami rata-rata 3-4 kali kejadian diare per tahun, tetapi di beberapa tempat kejadian lebih dari 9 kali kejadian diare pertahun atau hampir 15-20% waktu hidup dihabiskan untuk diare (M. Yusuf Sakaki, 2013).

Diare pada anak masih merupakan masalah kesehatan di Indonesia, karena angka kesakitan dan kematiannya yang masih tinggi. Dengan angka kejadian 60-90 juta kasus diare pada anak balita. Hasil penelitian di berbagai Negara Asia menunjukkan diare memberikan kontribusi sebagai penyebab kematian sekitar 15% pada balita (Anonym, 2012).

Diare merupakan penyebab utama kematian bayi dan anak balita (anakusia 1 bulansampai < 5 th) di Indonesia. Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas, 2007) yang dilakukan Kemenkes dan Badan Litbangkes 2007, penyakit diare menjadi penyebab utama kematian bayi (31,4%) dan anak balita (25,2%). Diare dapat membunuh anak-anak karena diare sering menyebabkan dehidrasi (kekurangan cairan tubuh) tingkat berat. Kondisi dehidrasi berat pada anak sering kali tidak diketahui atau tidak disadari para orang tua sehingga orang tua “kecolongan” dan mendapati anaknya sudah dalam kondisi kritis (AwiMuliadi, 2012).

Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Kabupaten Demak tahun 2013 menunjukkan bahwa penyakit diare masuk dalam sepuluh besar penyakit di Demak. Sepuluh besar penyakit kunjungan rawat jalan Puskesmas adalah ISPA sebanyak 88.570 kunjungan. Penyakit diurutkan bawahnya adalah rheumatoid arthritis sebanyak 83.006 kunjungan, influenza (virus takteridentifikasi) sebanyak 58.540 kunjungan, gastritis sebanyak 53.852 kunjungan, hipertensi primer sebanyak 40.008 kunjungan dan diare sebanyak 30.415 kunjungan, disusul kemudian penyakit mata, typhoid dan asma (Profil Kesehatan Kabupaten Demak, 2013).

Berdasarkan data dari Puskesmas Gajah I menunjukkan jumlah kunjungan rawat jalan terbanyak adalah ISPA sebanyak 8.025 kunjungan, gangguan pada sendi 5.823 kunjungan. Disusul penyakit lainnya adalah gastritis (2869 kunjungan), penyakit kulit (993 kunjungan), hipertensi (800 kunjungan), penyakit mata (505 kunjungan), diare (493 kunjungan), dermatitis (421 kunjungan), asma (271 kunjungan) dan typhoid (350 kunjungan). Penderita Diare pada 3 bulan terakhir yaitu pada Bulan Desember 2013 sebanyak 78 kunjungan, Bulan Januari 2014 sebanyak 59 kunjungan dan pada Bulan Februari 2014 sebanyak 61 kunjungan. Jadi jumlah total penderita diare selama 3 bulan terakhir sebanyak 198 kunjungan (Profil Puskesmas Gajah I, 2013).

PHBS singkatan dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. PHBS tatanan sekolah adalah merupakan upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi sekolah dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku agar warga sekolah mampu mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan warga sekolah dengan berperilaku hidup bersih dan sehat. Cuci tangan merupakan perilaku PHBS, alasan harus Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan air bersih dan mengalir untuk membersihkan kotoran dan meluruhkan kuman-kuman. Air kotor banyak mengandung kuman dan bakteri penyebab penyakit antara lain mencret/diare, cacingan, thipus, fluburung dan disentri. Sabun dapat membersihkan kotoran dan membunuh kuman karena tanpa sabun kotoran dan kuman masih tertinggal di tangan. Dengan cuci tangan pakai

sabun anak dapat terhindar dari berbagai penyakit yang disebabkan oleh kuman. Dengan kata lain bahwa dengan berperilaku PHBS di sekolah maka anak terhindar dari penyakit dan anak tidak mudah sakit (Dinkes Propinsi Jawa Tengah, 2003).

Berdasarkan observasi dan pengambilan data awal ke SD Sari I siswa kelas 1 - 5, jumlah anak yang sakit dan tidak masuk kelas karena diare dalam 1 bulan sebanyak 10 siswa dengan jumlah hari tidak masuk sebanyak 15 hari. Setelah dilakukan wawancara dengan 10 siswa, ternyata banyak yang tidak cuci tangan sebelum makan, siswa membeli jajanan selain di kantin adalah di pedagang asongan yang lewat di depan sekolah sehingga makanannya kurang terjamin kesehatannya. Masih ada guru yang merokok di lingkungan sekolah. Siswa mengetahui PHBS hanya dari petugas puskesmas yang pernah memberikan penyuluhan tentang PHBS ke sekolah. Berdasarkan permasalahan yang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) Tatanan Sekolah Dengan Kejadian Diare di SD Sari I Kecamatan Gajah Kabupaten Demak” ?

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional yaitu mencari hubungan antara 2 variabel atau lebih. Dalam penelitian ini digunakan untuk mencari hubungan antara pengetahuan siswa tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) tatanan sekolah dengan kejadian diare di SD Sari I Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk faktor resiko dan variabel-variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, S., 2005). Dalam penelitian ini variabel pengetahuan siswa tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) tatanan sekolah dengan kejadian diare diteliti pada waktu yang sama.

Tempat penelitian di SD Sari I kelas 3,4,5 Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Sari I dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 yaitu 187 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3,4,5 yaitu 90 siswa. Sampel diambil secara *totale sampling*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Pengetahuan Siswa Tentang PHBS Tatanan Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan siswa tentang PHBS dapat diketahui dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.1. Pengetahuan Siswa Tentang PHBS Tatanan Sekolah di SD Sari I Kec. Gajah Kab. Demak

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	71	78,9
Sedang	19	21,1
Buruk	0	0
Total	90	100

Berdasarkan hasil di atas bahwa sebagian besar siswa berpengetahuan baik ada 71 siswa (78,9%) dan tidak ada yang berpengetahuan buruk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berpengetahuan baik ada 71 siswa (78,9%). Siswa memperoleh pengetahuan tentang PHBS

tatanan sekolah dari materi yang diberikan oleh petugas puskesmas yang setiap satu tahun sekali memberikan penyuluhan ke sekolah dan materi UKS bagi yang ikut dokter kecil.

Sesuai dengan teori Notoatmodjo (2003) bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.

b. Kejadian Diare

Berdasarkan hasil penelitian kejadian diare dapat diketahui dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.2. Kejadian Diare di SD Sari I Kec. Gajah Kab. Demak

Kejadian Diare	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	26	28,9
Tidak	64	71,1
Total	90	100

Berdasarkan hasil diatas bahwa yang pernah mengalami diare terdapat 26 siswa (28,9%). Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara pengetahuan siswa tentang PHBS tatanan sekolah dan kejadian diare dapat dilihat pada tabel berikut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwadari 90 siswa yang pernah mengalami diare terdapat 26 siswa (28,9%). Penyakit diare memang bukan hal yang asing bagi siswa, menurut beberapa siswa jika tidak cuci tangan sebelum makan, kuman masuk ke perut, perut mulas dan frekuensi buang air besar bertambah serta mencret (tinja encer).

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suradi & Rita (2001), diare diartikan sebagai suatu keadaan dimana terjadinya kehilangan cairan dan elektrolit secara berlebihan yang terjadi karena frekuensi buang air besar satu kali atau lebih dengan bentuk encer atau cair. Jadi diare dapat diartikan suatu kondisi, buang air besar yang tidak normal yaitu lebih dari 3 kali sehari dengan konsistensi tinja yang encer dapat disertai atau tanpa disertai darah atau lendir sebagai akibat dari terjadinya proses inflamasi pada lambung atau usus.

Tabel 5.3. Crosstab Pengetahuan Siswa tentang PHBS Tatanan Sekolah dan Kejadian Diare

Pengetahuan Siswa tentang PHBS	Kejadian Diare		Total	P value
	Ya	Tidak		
Baik	9 12,7%	62 87,3%	71 100%	0,000
Sedang	17 89,5%	2 10,5%	19 100%	
Total	26 28,9%	64 71,1%	90 100%	

Berdasarkan tabel diatas bahwa siswa yang berpengetahuan baik sebagian besar (87,3%) tidak mengalami diare sedangkan siswa dengan pengetahuan sedang sebagian besar (89,5%) mengalami diare.

Data diolah dengan SPSS 16,0 menggunakan chi square dan diperoleh hasil nilai p value  $0,000 < 0,05$  berarti ada hubungan yang signifikan antarpengertian siswa tentang PHBS tatanan sekolah dan kejadian diare.

Hasil penelitian menunjukkan siswa yang berpengetahuan baik sebagian besar tidak mengalami diare. Hal tersebut karena siswa tahu akan pentingnya cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas seperti sebelum dan sesudah makan, sesudah buang air kecil dan buang air besar, sesudah bermain dll. Kuman di tangan jika masuk ke perut bisa sakit diare. Dan sebaliknya, siswa yang pengetahuannya sedang dan kurang akan berpotensi besar terkena diare.

Pengetahuan siswa dalam penelitian ini meliputi pengetahuan siswa tentang PHBS dan diare. Pengetahuan tentang PHBS meliputi bagaimana cara membersihkan tangan / cuci tangan yang benar, kapan kita harus cuci tangan, keadaan jamban yang bersih, pemilihan jajanan yang sehat dikantin sekolah. Pengetahuan siswa tentang diare meliputi apa itu diare, bahaya diare, apa penyebabnya, bagaimana mengatasinya dan pencegahannya.

Keadaan yang ada di lapangan beberapa siswa mengakui bahwa siswa terkena diare karena tidak mencuci tangan sebelum makan. Setelah BAB/BAK tidak mencuci tangan dengan sabun. Di SD Sari I di setiap ruangan sudah ada wastafel/tempat cuci tangan akan tetapi terkadang airnya macet atau tidak lancar sehingga siswa malas mencuci tangan. Terdapat serbet disebelah wastafel tetapi kurang di jaga kebersihannya, sering digunakan tetapi jarang dicuci. Di WC siswa ainya sudah lancar, tetapi untuk sabun tidak disediakan dari sekolah sehingga kuman belum mati secara sempurna.

Menurut M. Yusuf Sakaki (2013), secara klinis penyebab diare dapat dikelompokkan menjadi 6 golongan besar yaitu :

a . Infeksi Bakteri

Beberapa jenis bakteri dapat termakan melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi dan menyebabkan diare, contohnya *Campylobacter*, *Salmonella*, *Shigella* dan *Eschericia Colli*.

b . Infeksi Virus

Beberapa jenis yang menyebabkan diare yaitu *rotavirus*, *Norwalk virus*, *cytomegalovirus*, *virus herpes simplex* dan *virus hepatitis*.

c . Intoleransi makanan

Contohnya pada orang tidak dapat mencerna komponen makanan seperti laktosa (gula dalam susu)

d . Parasit

Parasit yang masuk dalam tubuh dalam makanan atau minuman dan menetap dalam sistem pencernaan. Contohnya *Giardia lamblia*, *Entamoeba histolytica* dan *Cryptosporidium*.

e . Reaksi obat

Contoh antibiotik, obat-obat tekanan darah dan antasida yang mengandung magnesium.

f . Penyakit intestinal

Penyakit inflamasi usus atau penyakit abdominal. Gangguan fungsi usus seperti sindroma iritasi usus dimana usus tidak dapat bekerja secara normal.

Upaya untuk menekankan kasus diare di lingkungan siswa sekolah maka perlu pembenahan di sekolah seperti air di lingkungan sekolah harus diperlancar agar siswa dapat cuci tangan dengan bersih. Serbet yang terletak disebelah wastafel perlu dijaga kebersihannya dengan mencuci minimal seminggu sekali. Kamar BAB/BAK perlu disediakan sabun untuk membunuh kuman ditangan setelah BAB/BAK. Hal tersebut perlu kerja sama yang baik dari berbagai pihak di lingkungan sekolah.

Menurut Pusat Promosi Kesehatan (2010) bahwa indikator PHBS disekolah dirinci dalam dua bagian antara lain indikator lingkungan sekolah. Indikator yang dipakai sebagai ukuran menilai PHBS di sekolah yaitu mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, mengkonsumsi makanan /jajanan sehat dikantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olah raga yang teratur dan terukur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di sekolah, menimbang BB/ TB dan membuang sampah pada tempatnya. Sekolah sebagai salah satu sarana PHBS di tatanan institusi pendidikan perlu mendapatkan perhatian mengingat usia sekolah sebagai anak juga merupakan masa rawan terserang berbagai penyakit serta sering muncul berbagai penyakit yang menyerang anak usia sekolah 6-12 tahun, salah satu diantaranya adalah diare.

## **SIMPULAN**

Simpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara pengetahuan siswa tentang PHBS tatanan sekolah dengan kejadian diare di SD Sari I Kec. Gajah Kab. Demak (p:0,000). Dalam lingkungan sekolah (Khususnya SD Sari I) Supaya di setiap kelas ada tempat cuci tangan yang layak dan air bersih yang memadai dan tempat cuci tangan yang layak dan air bersih yang memadai dan kondisi jamban yang sehat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim. 2012. *Diare disebabkan oleh Rotavirus*. <http://www.doktergaul.com>.
- Muliadi, Awi. 2012. *Diare pada Bayi & Anak*. <http://www.infodokterku.com>.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Demak. 2013. *Profil Kesehatan Kabupaten Demak*. Demak : DKK Demak.
- Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah. 2011. *Profil Kesehatan Jawa Tengah*. Semarang : Dinkesprop Jateng.
- Dinkes Propinsi Jawa Tengah. 2003. *Pedoman Pembinaan PHBS*. Semarang : Dinkes Propinsi Jawa Tengah.
- Hidayat, 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*, Jakarta: Salemba Medika.
- Kemenkes RI. 2011. *Modul Mandiri Pendidikan Kesehatan di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Sakaki, M.Y. 2013. *Kesehatan Masyarakat*. <http://mukhammad-yusuf-sakaki.blogspot.com/2013/04/definisi-diare.html>
- Notoatmodjo, S. 2002. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puskesmas Gajah I. 2013. *Profil Puskesmas Gajah I*. Gajah : Puskesmas Gajah I.
- Riwidikdo. 2007. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Sugiono. 2006. *Statistik Untuk Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo. 2011. *Pertumbuhan Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : CV Trans Info Media.
- Wijayaningsih. 2013. *Asuhan Keperawatan Anak*. Jakarta : CV. Trans Info Media.

**PEDOMAN PENULISAN NASKAH  
JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT  
“CENDEKIA UTAMA”**

**TUJUAN PENULISAN NASKAH**

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

**JENIS NASKAH**

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

**FORMAT PENULISAN NASKAH**

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

***Judul Naskah***

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran font 13, **bold UPPERCASE**, center, jarak 1 spasi.

***Nama Penulis***

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail* penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi

***Abstrak***

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, *italic*, jarak 1 spasi.

***Latar Belakang***

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

***Bahan dan Metode Penelitian***

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

***Hasil dan Pembahasan***

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

### ***Simpulan dan Saran***

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

***Ucapan Terima Kasih*** (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

### ***Daftar Pustaka***

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

### **TATA CARA PENULISAN NASKAH**

***Anak Judul*** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold UPPERCASE***

***Sub Judul*** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold, Italic***

***Kutipan*** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, ***italic***

***Tabel*** : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

***Gambar*** : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

***Rumus*** : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, center

***Perujukan*** : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

### ***Contoh Penulisan Daftar Pustaka :***

#### ***1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya***

- i.* *Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*
  - Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
  - Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.
  - Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.
- i i.* *Editor atau penyusun sebagai penulis:*
  - Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.
  - Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.

- i ii. Penulis dan editor:*  
Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001)Adolescent pregnancy.2nded. Wiccrozek, R.R.ed.White Plains (NY): March of Dimes Education Services.
- i v. Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*  
Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.
- 2. Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.**  
Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.
- 3. Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain**  
Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.
- 4. Prosiding Seminar atau Pertemuan**  
ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.
- 5. Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis**  
Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049
- 6. Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi**  
Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
- 7. Artikel jurnal**
- a. Artikel jurnal standard*  
Sopacua, E. & Handayani,L.(2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.
- b. Artikel yang tidak ada nama penulis*  
How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April, p. 1115.
- c. Organisasi sebagai penulis*  
Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. Hypertension, 40 (5), pp. 679-86
- d. Artikel Koran*  
Sadli,M.(2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal. 6.
- 8. Naskah yang tidak di publikasi**  
Tian,D.,Araki,H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.
- 9. Buku-buku elektronik (e-book)**  
Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love- lyric [Internet].Oxford: Oxford University Press. Available from: netLibraryhttp://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary &v=1&bookid=22981 [Accessed 6 March 2001]
- 1 0. Artikel jurnal elektronik**  
Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. Abacus [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: http://www.ingenta.com [Accessed 19 November 2001].

**1.1. Web pages**

Rowett, S.(1998)Higher Education for capability: automous learning for life and work[Internet],Higher Education for capability.Available from:<http://www.lle.mdx.ac.uk>[Accessed 10 September 2001]

**1.2. Web sites**

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

**1.3. Email**

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from [mailbase@mailbase.ac.uk](mailto:mailbase@mailbase.ac.uk) [Accessed 15 April 1997].

## UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

**Kepada Yang Terhormat :**

**Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes**

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang  
Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

**Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat.**

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

**Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep**

Ketua PPNI Provinsi Jawa Tengah

**Ida Farida, S.K.M., M.Si**

Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus

**Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si**

Kantor Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kabupaten Pati

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari  
Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat  
CENDEKIA UTAMA  
STIKES Cendekia Utama Kudus